

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 105331 Punden Rejo kecamatan Tanjung Morawa. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan September 2023 sampai dengan Juni 2024. Dan pengumpulan data dilaksanakan pada tanggal 17 Mei 2024 sampai 6 Juni 2024.

B. Jenis dan Cara Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *observasional* dengan menggunakan desain *cross sectional* yaitu penelitian Dimana variabel independent dan variabel dependen diambil dalam waktu yang bersamaan untuk mendeskripsikan Hubungan Asupan Energi Dengan Kejadian *Wasting*

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak di SD Negeri 105331 Punden Rejo Kecamatan Tanjung Morawa yang berjumlah 150 orang.

2. Sampel

Sampel adalah seluruh populasi dengan kriteria sebagai berikut :

- a). Tinggal di daerah Punden Rejo Kecamatan Tanjung Morawa
- b). Bersedia mengisi informed consent
- c). Masuk/hadir di sekolah
- d). Adanya ijin dari orang tua

Dengan adanya kriteria tersebut terdapat 123 sampel yang memenuhi kriteria

D. Jenis dan Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh peneliti dari orang yang bersangkutan berupa identitas (orang tua dan anak) terdiri dari:

a) Identitas Sampel

Data identitas sampel meliputi nama, jenis kelamin, tanggal lahir, dan alamat yang diperoleh dengan mewawancarai responden menggunakan alat bantu formulir identitas sampel.

b) Data Antropometri

1) Berat Badan

Penentuan berat badan dilakukan dengan cara menimbang dengan menggunakan timbangan digital. Penimbangan berat badan dilakukan di sekolah SD Negeri 105331 Punden Rejo Kecamatan Tanjung Morawa.

2) Tinggi Badan

Penentuan Tinggi Badan dilakukan dengan cara mengukur dengan menggunakan stadiometer. Pengukuran tinggi badan dilakukan di sekolah SD Negeri 105331 Punden Rejo Kecamatan Tanjung Morawa.

c) Data asupan energi

Asupan energi diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara langsung kepada responden dengan menggunakan metode *food recall* 24 jam selama 3 kali tidak berturut-turut. Untuk memudahkan responden menjawab, (*food recall*) sehingga didapatkan ukuran rumah tangga (URT), gram bahan makanan yang dikonsumsi. *Food recall* dilakukan dengan datang kerumah-rumah anak yang bersekolah di SD Punden Rejo Kecamatan Tanjung Morawa.

2. Data Skunder

Data skunder dalam penelitian ini diperoleh dari data SD Punden Rejo yang meliputi Gambaran umum lokasi penelitian dan Gambaran umum populasi penelitian dengan bantuan pegawai dan guru SDN 105331 Punden Rejo Kecamatan Tanjung Morawa.

E. Pengolahan dari Analisis Data

1. Pengolahan Data

Dalam pengumpulan data peneliti dibantu 4 orang enumerator oleh mahasiswa Gizi yang sudah terlatih.

a. Data Asupan Energi

- Merubah URT ke berat (gram)

- Menghitung berat matang (bersih) (gram)
- Menghitung berat mentah (bersih) (gram)
- Mengentri ke program *nutrisurvey*
- Hasil energi dibandingkan dengan AKG (Angka Kecupun Gizi) tahun 2019
- Mengategorikan asupan energi
Kurang baik konsumsi energi : $< 99\%$
Baik konsumsi energi : $\geq 100\%$
- b. Kejadian Wasting
 - Mengentri BB,TB, Jenis kelamin, Tanggal lahir, Tanggal pengukuran ke komputer program WHO AnthroPlus
 - Memperoleh data z-score
 - Membandingkan z-score dengan PMK No 2 Tahun 2020, status Gizi berdasarkan IMT/U:
Gizi buruk ≤ -3 SD
Gizi kurang -3 SD sampai dengan < -2 SD
Gizi baik -2 SD sampai dengan $1+$ SD
Gizi lebih $+1$ SD sampai dengan $+2$ SD
Obesitas $> +2$ SD
Untuk pengolahan data lebih lanjut, maka gizi buruk dan gizi kurang dikategorikan wasting dan gizi baik dan gizi lebih dikategorikan tidak wasting:
 - *Wasting* : z-score < -2 SD
 - Tidak *wasting* : z-score ≥ -2 SD

2. Analisis Data

Data di analisis dengan bantuan program computer. Data yang sudah didapat kemudian akan dianalisis dengan program computer lalu dianalisis antara variabel bebas dan variabel terikat.

1. Analisis univariat

Analisis univariat untuk menggambarkan masing-masing variabel, baik variabel independent (asupan energi) maupun variabel dependen (kejadian *wasting*).

2. Analisis Bivariat

Analisis data bivariat berguna untuk menguji ada tidaknya hubungan asupan energi dengan kejadian wasting dengan menggunakan uji statistic Chi-square, kemudian hasilnya dinarasikan dengan mengambil kesimpulan. Jika p hitung lebih besar dari pada p value maka H_0 diterima. Tidak ada hubungan antara asupan energi dengan kejadian wasting. Jika p hitung lebih kecil atau sama dengan p value $< 0,005$ maka H_0 ditolak, maka ada hubungan asupan energi dengan kejadian wasting.